

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulannya sebagai berikut:

1. Proses produksi yang berlangsung di PT. Genta Trikarya terdapat 15 stasiun kerja yang masing-masing mempunyai tugas tersendiri. Stasiun kerja yang ada sebagai berikut:
 - Proses *cutting* : yaitu proses memotong kayu menjadi komponen-komponen gitar.
 - Proses pembuatan *body* : yaitu proses menyusun komponen-komponen yang sudah ada menjadi badan (*body*) gitar.
 - Proses pembuatan *neck* : yaitu proses memotong kayu menjadi bentuk leher (*neck*) gitar.
 - Proses penyambungan awal : yaitu proses menyambungkan *body* dan *neck* gitar menjadi satu untuk memastikan bahwa *body* dan *neck* yang dibuat sudah sesuai atau tidak. Selanjutnya *body* dan *neck* dipisahkan kembali untuk menuju proses selanjutnya.
 - Proses pendempulan : yaitu proses dimana *body* dan *neck* gitar diberi dempul untuk menghilangkan pori-pori kayu sehingga permukaan kayu terlihat rata.
 - Proses *sealer* : yaitu proses pemberian *sealer* untuk *body* dan *neck* yang bertujuan untuk mengunci lapisan dempul dan menyiapkan permukaan *body* dan *neck* sebelum dilakukan proses pewarnaan.
 - Proses *quality control* panel : yaitu proses inspeksi untuk memeriksa apakah ada bagian atau komponen gitar yang tidak sesuai dan apakah ada defect pada permukaan *body*.
 - Proses pewarnaan : yaitu proses dimana *body* dan *neck* diberi warna sesuai dengan permintaan konsumen.

- Proses *top coat* : yaitu proses dimana *body* gitar diberi hasil akhir tampilan *doff* atau *glossy*, sesuai dengan permintaan konsumen.
 - Proses *polishing* : yaitu proses membuat tampilan *body* dan *neck* gitar menjadi lebih bersih dan menghilangkan hasil cat yang tidak rata.
 - Proses penyambungan akhir : yaitu proses penyambungan *body* dan *neck* menjadi satu buah gitar.
 - Proses pemasangan *bridge* : yaitu proses pembuatan jembatan (*bridge*) gitar sebagai panduan untuk memasang senar gitar.
 - Proses pemasangan aksesoris : yaitu proses pemasangan aksesoris gitar seperti putaran, *sadle*, *nut* dan senar.
 - Proses *quality control final* : yaitu proses inspeksi gitar yang sudah jadi untuk dievaluasi apakah suara yang dihasilkan gitar sudah baik atau tidak, dan melakukan inspeksi pada tampilan fisik gitar apakah ada *defect* atau tidak.
 - Proses *packing* : yaitu proses pengepakan gitar yang sudah jadi kedalam *case* gitar dan kardus untuk kemudian dikirim kepada konsumen.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Value Stream Mapping* pada proses produksi gitar akustik, maka dapat diketahui bahwa metode ini dapat meningkatkan efektivitas proses produksi dengan dilakukannya upaya-upaya perbaikan pada proses produksi gitar akustik. Upaya perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Melalui *current state mapping* yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa pemborosan yang terjadi pada lini produksi gitar akustik di PT. Genta Trikarya berdasarkan prinsip *7 Waste* yang dikemukakan oleh Taichii Ohno dan Shigeo Shingo (dalam Hines & Taylor, 2000) adalah *Defect, Inventory, Transportation*, dan *Waiting*.
 - b. Menerapkan sistem *Pull*. Sistem ini dilakukan dengan hanya memproduksi sejumlah yang *downstream* butuhkan, hal tersebut dapat mengurangi pemborosan berupa *waiting* yang menjadi permasalahan yang dialami oleh perusahaan.

- c. Melakukan *line balancing*. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan aliran proses produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu. Dalam penelitian ini, setelah melakukan *line balancing* pada *propose state mapping*, jumlah stasiun kerja berkurang menjadi 6 stasiun kerja dari yang sebelumnya 15 stasiun kerja. Selain itu, *cycle time* juga berkurang dari 252.39 menit menjadi 90.13 menit. Sementara *process lead time* berkurang menjadi 23 hari dari yang sebelumnya sejumlah 24 hari.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran kepada PT. Genta Trikarya untuk meningkatkan efektivitas produk gitar akustik sehingga dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu. Rekomendasi yang diberikan secara umum sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian yang dilakukan menggunakan analisis *Lean Manufacturing* dengan metode *Value Stream Mapping* terhadap produk gitar akustik di PT. Genta Trikarya dapat memberikan solusi dalam melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas proses produksi gitar akustik. Kesadaran untuk melakukan perbaikan ini harus dilakukan oleh seluruh karyawan produksi, serta manajemen perusahaan dan didukung dengan tindakan-tindakan yang nyata dan konsisten.
2. Peneliti memberikan saran kepada perusahaan untuk melakukan tindakan:
 - Membuat jadwal pengawasan proses produksi yang rutin, setidaknya satu minggu sekali agar karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan SOP yang telah ada, sehingga kelalaian operator dapat diminimalisir.
 - Melakukan perubahan tata letak pabrik sesuai dengan yang tertera pada *Propose State Mapping* agar proses produksi dapat lebih

- efektif, yaitu membuat semua proses produksi di satu lokasi dan menggabungkan beberapa proses produksi di satu kawasan produksi agar proses produksi menjadi lebih efektif.
- Melakukan inspeksi bahan baku kayu sebelum kayu diproses dengan cara membuat standar kualitas spesifikasi kayu seperti apa yang baik untuk diproses agar resiko penggunaan bahan baku kayu yang kurang baik dapat diminimalisir.
 - Jika perusahaan ingin merampingkan karyawan, perusahaan harus melakukan pelatihan karyawan sesuai dengan keahlian yang diperlukan, agar karyawan dapat mengerjakan lebih dari satu pekerjaan dengan tetap menghasilkan produk yang berkualitas. Jika hal tersebut dilakukan, maka *Propose State Mapping* akan menjadi lebih baik lagi.
3. Peneliti mengharapkan ada penelitian dengan variabel lain mengenai analisis *Lean Manufacturing* dengan menggunakan metode lain, misalnya *Total Quality Management (TQM)* dan *Kanban* untuk mengidentifikasi pemborosan yang menimbulkan produk cacat serta meningkatkan efektivitas proses produksi.